

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian dengan judul “Persepsi Siswa Terhadap Perundungan Di SMP Negeri 2 Kertek Kabupaten Wonosobo” ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sugiono (2015:8) berpendapat bahwa:

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Moh Nazir (2011:54) menyatakan “metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”. Metode deskriptif ini diambil berdasarkan pertimbangan untuk mendapatkan gambaran mengenai persepsi siswa di SMP Negeri 2 Kertek Kabupaten Wonosobo terhadap perundungan di sekolah. Metode penelitian ini digunakan sebagai alat ukur yang diharapkan dapat menggambarkan secara analitis populasi dan sampel yang ada.

3.2 Sumber Data

Sumber data penelitian didapatkan dari dua sumber yaitu dari data primer dan data sekunder. Sumber data primer dan sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijabarkan dan dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung didapatkan oleh pengumpul data dari responden. Sumber data primer dari penelitian ini diperoleh menggunakan kuesioner atau angket yang disebarakan kepada siswa kelas VII, VIII, dan IX SMP Negeri 2 Kertek Wonosobo mengenai persepsi perundungan di sekolah, wawancara dengan guru Bimbingan Konseling dan observasi.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung oleh pengumpul data seperti menggunakan dokumen-dokumen pendukung. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dengan cara studi literatur terkait dengan penelitian yang dilakukan dan studi dokumentasi yang berupa data atau catatan-catatan yang berkaitan dengan kasus perundungan di sekolah.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional ini memiliki tujuan untuk memberikan batasan tentang apa yang diamati, dapat diukur serta prosedur pengukuran yang dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai variabel dan/atau sub-sub variabel penelitian. Selain itu, definisi operasional ini juga bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran dan untuk menyamakan antara penulis dan pembaca. Penulis membatasi kedalam definisi operasional sebagai berikut:

1. Persepsi Siswa

Persepsi siswa adalah data dan skor total yang diperoleh responden terhadap aspek kognisi, aspek afeksi dan aspek konasi terhadap perundungan di sekolah yang diperuntukan bagi siswa SMP Negeri 2 Kertek Kabupaten Wonosobo. Setiap siswa akan memiliki persepsi yang berbeda.

2. Perundungan

Perundungan adalah seluruh tindakan agresif atau menyakiti yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang secara sengaja dan berulang-ulang kali dari waktu ke waktu dengan berbagai cara baik secara verbal, non verbal ataupun secara psikologis.

3. SMP Negeri 2 Kertek

SMP Negeri 2 Kertek adalah salah satu sekolah yang berada di Kecamatan Kertek Kabupaten Wonosobo yang digunakan sebagai lokasi penelitian mengenai Persepsi Siswa Terhadap Perundungan Di SMP Negeri 2 Kertek Kabupaten Wonosobo.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

“Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2017:215). Populasi dari penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 2 Kertek Kabupaten Wonosobo yang berjumlah 562 siswa. Secara rinci populasi dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Data Jumlah Siswa SMP Negeri 2 Kertek

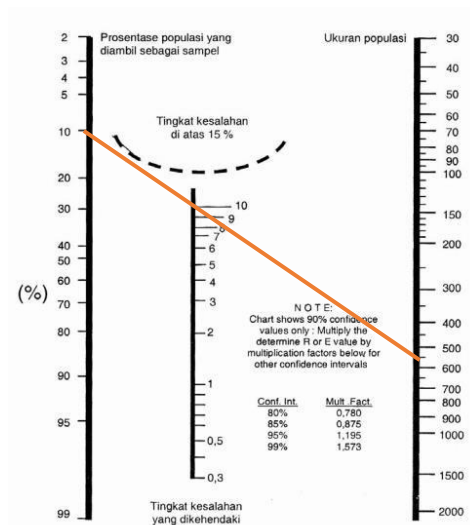
No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII	220
2	VIII	188
3	IX	154
Jumlah		562

Sumber : Data Siswa SMP Negeri 2 Kertek Tahun 2024

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” (Sugiyono, 2017:81). Apabila populasi yang ada berjumlah besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh yang ada pada populasi, maka dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Penentuan jumlah sampel dari populasi yang tersedia menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* atau teknik pengambilan sampel acak bertingkat proporsional. Sugiyono (2017:82) menyatakan bahwa teknik sampling ini dapat digunakan jika populasi mempunyai anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Rumus yang digunakan untuk menentukan sampel adalah *Nomogram Harry King*. Dalam *Nomogram Harry King* jumlah maksimal dari populasinya yaitu 2000 dengan tingkat kesalahan yang beragam mulai dari 0,3% hingga 15% (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini digunakanlah tingkat kesalahan sebesar 10% yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

$$\text{Sampel} = \text{Polulasi Presentase} \times \text{Populasi} \times \text{Faktor Pengali}$$



Gambar 3.1 *Nomogram Harry King*

Maka :

$$\text{Sampel} = \frac{10}{100} \times 562 \times 1,035$$

$$\text{Sampel} = 58,16 \text{ (dibulatkan 58)}$$

Keterangan :

1. Angka $\frac{10}{100}$ didapatkan dari menarik lurus garis dari 562 (populasi) melewati taraf kesalahan 10%
2. Angka 1,035 adalah factor pengali dari taraf kepercayaan 90%

Berdasarkan hasil perhitungan yang ada, didapatkan angka 58,16 dan dibulatkan menjadi 58. Maka sampel dari penelitian ini adalah yaitu 58 siswa dari populasi yang ada di SMP Negeri 2 Kertek. Teknik sampling yang digunakan merupakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Mencari jumlah anggota dari sampel bertingkat atau stratum menggunakan teknik ini dengan alokasi proporsional Moh Nazir (2011), sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

n_i = Jumlah Anggota Sampel Menurut Stratum

N_i = Jumlah Populasi Menurut Stratum

N = Jumlah Anggota Sampel Seluruhnya

n = Jumlah Anggota Populasi Seluruhnya

Maka jumlah anggota dari sampel dari setiap kelas dapat dihitung sebagai berikut:

1. Kelas VII = $\frac{220}{562} \times 58 = 22,70$ (dibulatkan 23)
2. Kelas VIII = $\frac{189}{562} \times 58 = 19,50$ (dibulatkan 19)
3. Kelas IX = $\frac{154}{562} \times 58 = 15,89$ (dibulatkan 16)

Berdasarkan hasil dari perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang diambil dari setiap kelas yaitu kelas VII sebanyak 23 siswa, kelas VIII sebanyak 19 siswa dan kelas IX sebanyak 16 siswa. Apabila tiga kelas tersebut semua dijumlahkan maka totalnya adalah 58 siswa.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.5.1 Alat Ukur

Dalam penelitian yang dilakukan ini menggunakan alat ukur berupa Skala Likert. Menurut Sugiyono (2017:93) “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dengan skala ini variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Selanjutnya indikator akan dijadikan tolak ukur Menyusun item instrument baik berupa pertanyaan maupun pernyataan.

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan lima alternatif jawaban atas pertanyaan yang akan dijawab oleh responden. lima alternatif jawaban tersebut yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RG), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Penilaian yang diberikan untuk setiap jawaban menggunakan skala likert dalam rentang 5 sampai 1 untuk jenis pertanyaan favorable (+) dan rentang 1 sampai 5 untuk jenis pertanyaan unfavorable (-).

Tabel 3.2 Sistem Penilaian Jawaban *Skala Likert*

Alternatif Jawaban	Skor Favorable (+)	Skor Unfavorable (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RG)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Sugiyono (2017:94)

3.5.2 Uji Validitas

Instrument penelitian yang valid adalah instrument yang dapat digunakan sebagai pengukur apa yang memang seharusnya diukur dengan kerangka konseptual dari penelitian. Dalam penelitian ini pengujian alat ukur menggunakan uji validitas muka. Menurut Moh. Nazir (2011) mengemukakan bahwa “validitas muka berkaitan dengan penelitian ahli terhadap suatu alat ukur”.

Jika ahli berpendapat bahwa unsur dalam skala dapat mengukur masalah yang diteliti secara baik, maka skala tersebut mempunyai validitas muka yang tinggi. Validitas muka ini digunakan dengan mengkonsultasikan keabsahan instrumen sebelum disebar dengan dosen pembimbing sebagai ahli dalam penelitian untuk mendapat penialain dan persetujuan.

3.5.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan guna mengetahui sejauh mana hasil pengukuran akan konsisten dengan hal yang sama dan juga menghasilkan data yang sama. Realibilitas instrument dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan teknik *Cronbach Alpha* untuk menentukan apakah instrument tersebut reliabel atau tidak. Pengujian reliabilitas ini akan menggunakan *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 29.0 for windows*. Menurut Sugiyono (2017) instrument penelitian akan dikatakan reliabel apabila koefisien realibilitasnya (r_{11}) > 0,6. Rumus yang digunakan dijabarkan sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Jumlah Butir Pertanyaan

n = Koefisien Reliabilitas

S_t^2 = Jumlah Varian Butir

$\sum S_i^2$ = Varian Total

Selanjutnya, peneliti melakukan uji reliabilitas instrumen menggunakan program SPSS 29.0, hasil dari uji reliabilitas dari instrument dari keseluruhan pertanyaan adalah sebagai berikut :

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.806	30

Gambar 3.2 Uji Reliabilitas Instrumen

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian atau hal yang paling penting dalam sebuah penelitian. Apabila pengumpulan data tidak ada maka penelitian tidak dapat menganalisis fenomena dan juga tidak dapat menarik kesimpulan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kuesioner

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Moh. Nazir (2013) mengatakan isi dari kuesioner adalah pertanyaan tentang fakta-fakta yang dianggap mampu dijelaskan oleh responden. Peneliti akan memberikan pertanyaan yang tertulis kepada responden untuk mendapatkan data. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa SMP Negeri 2 Kertek ini akan mencakup aspek-aspek yang ada dalam persepsi

2. Studi Dokumentasi

Studi literatur dilakukan dengan cara mempelajari literatur kepustakaan, seperti buku, penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah penelitian ataupun dokumen pendukung seperti data yang relevan dengan masalah penelitian yaitu mengenai persepsi siswa terhadap perundungan di SMP Negeri 2 Kertek Kabupaten Wonosobo.

3. Wawancara

Pengumpulan data dengan wawancara ini dilakukan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti dan digunakan apabila ingin mengetahui hal yang mendalam dari

responden (Sugiyono, 2017). Wawancara ini dilakukan bersama dengan guru bimbingan konseling yang ada di SMP Negeri 2 Kertek Kabupaten Wonosobo.

4. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik, karena observasi ini tidak hanya terbatas pada orang saja namun juga pada objek-objek alam yang lain (Sugiyono, 2017). Observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan melihat hal-hal yang bersangkutan dengan aspek penelitian pada siswa SMP Negeri 2 Kertek Kabupaten Wonosobo.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif. Teknik ini merupakan teknik analisis data yang menggambarkan data sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk mengeneralisasi dengan membuat kesimpulan. Dalam penelitian ini analisis data menggunakan Program Microsoft Excel. Berikut merupakan langkah-langkah dalam menganalisis data.

1. Kodefikasi

Peneliti melakukan proses editing dengan meneliti kelengkapan pengisian dan kejelasan kuisioner satu demi satu. Jika terdapat jawaban yang belum terisi, maka pengumpulan data terkait diminta untuk melengkapi dan memperjelas data yang diberikan. Selanjutnya apabila kuesioner sudah lengkap maka selanjutnya adalah pemberian kode. Kode diberikan untuk setiap kategori yang ada dalam kuesioner. Kode yang dibuat berupa huruf atau angka, namun karena pengolahan data menggunakan *software* komputer maka pengkodean menggunakan angka.

2. Peringkasan dan Tabulasi

Setelah kode dibuat, amka selanjutnya peneliti harus membuat lembar ringkasan untuk penghimpunan semua data. Sehingga saat proses analisis peneliti tidak perlu lagi membuka semua kuesioner yang terisi. Selanjutnya data yang telah diringkas ditabulasi atau membuat tabel disesuaikan dengan analisis yang dibutuhkan.

3. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengelompokkan, mengurutkan, manipulasi dan menyingkat data sehingga akan mudah dibaca. Dalam penelitian ini hasil penelitian akan diolah menggunakan analisis data kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah analisis data secara menyeluruh dalam bentuk angka atau persentase dari jawaban responden terhadap pertanyaan penelitian. Data ditampilkan dalam bentuk tabel dan distribusi frekuensi. Analisis data dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 1) \text{ Skor Maksimal } (X_{\max}) &= \text{Nilai Tertinggi} \times \text{Jumlah Pernyataan} \\
 &= 5 \times 10 \\
 &= 50
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2) \text{ Skor Minimal } (X_{\min}) &= \text{Nilai Terendah} \times \text{Jumlah Pernyataan} \\
 &= 1 \times 10 \\
 &= 10
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3) \text{ Kelas Interval/Jangkauan} &= \frac{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal}}{\text{Skor Minimal}} \\
 &= \frac{50 - 10}{10}
 \end{aligned}$$

$$= 4$$

$$4) \text{ Interval} = \frac{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal}}{\text{Kelas Interval}}$$

$$= \frac{50 - 10}{4} = 10$$

5) Kelas Interval dibagi menjadi 4 kelas berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus jangkauan yaitu Sangat Negatif, Negatif, Positif dan Sangat Positif

6) Kategori : Sangat Negatif : 10 – 20
 Negatif : 21 – 30
 Positif : 31 – 40
 Sangat Positif : 41 – 50

4. Penarikan Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis data, maka selanjutnya dapat ditarik kesimpulan menyesuaikan dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan.

3.8 Jadwal Penelitian dan Langkah-langkah Penelitian

Kegiatan penelitian yang ditempuh dalam penelitian ini akan disesuaikan dengan jadwal dan situasi lapangan. Langkah-langkah dan jadwal penelitian dilaksanakan dengan rencana sebagai berikut :

Tabel 3.3 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

No	Kegiatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Pengajuan dan Seleksi Judul Penelitian							
2	Studi Literatur							
3	Penjajagan							

4	Penyusunan Proposal Penelitian							
5	Seminar Proposal							
6	Penyusunan Instrumen Penelitian							
8	Pelaksanaan Penelitian							
9	Pengolahan Data							
10	Bimbingan Penulisan Skripsi							
11	UAPS							